

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA DENGAN
MENGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF
TIPE *STUDENT TEAMS ACHIEVEMENT DIVISION*
DI KELAS V SDN 10 V KOTO
KAMPUNG DALAM**

SKRIPSI

*Ditulis untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan*

Oleh

**PIPI SUSANTI
NPM 1310013411332**



**POGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS BUNG HATTA
PADANG
2015**

HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING

Nama : Pipi Susanti
NPM : 1310013411332
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Jenjang Pendidikan : S.1 Kependidikan Bagi Guru dalam Jabatan melalui Pengakuan Pengalaman kerja dan Hasil Belajar (PPKHB)
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul : Peningkatan Hasil Belajar Matematika Siswa dengan Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Teams Achievement Division* di Kelas V SDN 10 V Koto Kampung Dalam.

Padang, Desember 2015

Setuju Untuk Diujikan:

Pembimbing I

Pembimbing II

Dra. Hj. Zulfa Amrina, M.Pd

Dr. Marsis, M.Pd

Mengetahui:

Dekan

Ketua Program Studi

Drs. Khairul, M.Sc

Dra. Hj. Zulfa Amrina, M.Pd

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Telah dilaksanakan ujian skripsi pada hari Rabu tanggal 23 bulan Desember tahun **dua ribu lima belas** bagi:

Nama : Pipi Susanti
NPM : 1310013411332
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Jenjang Pendidikan : S.1 Kependidikan Bagi Guru dalam Jabatan melalui Pengakuan Pengalaman Kerja dan Hasil Belajar (PPKHB)
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul : Peningkatan Hasil Belajar Matematika Siswa dengan Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Teams Achievement Division* di Kelas V SDN 10 V Koto Kampung Dalam.

Tim Penguji:

| No. Nama | Tanda Tangan |
|------------------------------------|--------------|
| 1. Dra. Hj. Zulfa Amrina, M.Pd | 1. _____ |
| 2. Dr. Marsis, M.Pd | 2. _____ |
| 3. Ira Rahmayuni Jusar, S.Si, M.Pd | 3. _____ |

Lulus Ujian Tanggal : 23 Desember 2015

Mengetahui:

Dekan

Ketua Program Studi

Drs. Khairul, M.Sc.

Dra. Hj. Zulfa Amrina, M.Pd.

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Pipi Susanti
NPM : 1310013411332
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul : Peningkatan Hasil Belajar Matematika siswa dengan
Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe
Student Teams Achievement Divisions di Kelas V SDN 10
V Koto Kampung Dalam.
Universitas : Bung Hatta

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “ Peningkatan Hasil Belajar Matematika siswa dengan menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Teams Achievement Divisions* di Kelas V SDN 10 V Koto Kampung Dalam.

Sepanjang sepengetahuan saya, dalam skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali sebagai acuan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Demikian surat ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, Desember 2015

Saya yang menyatakan

Pipi Susanti

PENINGKATAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA
DENGAN MENGGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN
KOOPERATIF TIPE *STUDENT TEAMS ACHIEVEMENT
DIVISIONS* DI KELAS V SDN 10 V KOTO
KAMPUNG DALAM

Pipi Susanti,¹ Zulfa Amrina,¹ Marsis²

¹ Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

² Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Bung Hatta

E- mail: pipisusanti15@yahoo.com

Abstrak

Pembelajaran matematika di SD perlu ditingkatkan kualitasnya. Penelitian ini dilatar belakangi oleh kesulitan siswa dalam memahami pembelajaran matematika. Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division* yang dikemukakan oleh Robert E. Slavin, 2009. Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK) yang dilaksanakan di semester I tahun ajaran 2015/2016 di SDN 10 V Koto Kampung Dalam. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas V SDN 10 V Koto Kampung Dalam yang berjumlah 16 orang. Penelitian ini terdiri atas 2 siklus, siklus I terdiri atas 3 kali pertemuan, siklus II terdiri atas 2 kali pertemuan. Hasil penelitian ini mendapati bahwa rata-rata hasil belajar siswa pada siklus I adalah 57,5 dan pada siklus II diperoleh rata-rata 85. Kesimpulan penelitian ini adalah pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division* dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas V SDN 10 V Koto Kampung Dalam. Semoga hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi guru dalam rangka meningkatkan hasil belajar siswa di kelas.

Kata Kunci: Hasil Belajar, kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division*.

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah, Puji syukur peneliti ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayahNya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul Peningkatan Hasil belajar siswa dengan menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Teams Achievement Division* di Kelas V SDN 10 V Koto Kampung Dalam.

Salawat dan salam peneliti hadiahkan kepada Nabi besar Muhammad S.A.W yang telah membawa umatnya ke alam yang berilmu pengetahuan dan berakhlak mulia.

Dalam menyelesaikan skripsi ini peneliti tidak terlepas dari bantuan, bimbingan dari berbagai pihak dalam penyusunan skripsi ini. Untuk itu peneliti mengucapkan terimakasih semoga apa yang peneliti terima dalam penyelesaian skripsi ini menjadi amal baik. Oleh sebab itu peneliti mengucapkan terimakasih kepada :

1. Dra. Hj. Zulfa Amrina, M.Pd selaku Pembimbing I.
2. Dr. Marsis, M.Pd selaku pembimbing II.
3. Drs. Khairul, M. Sc selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bung Hatta.
4. Ketua dan Sekretaris Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Bung Hatta.
5. Pengelola PPKHB Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar.

6. Bapak/ Ibu staf Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Bung Hatta.
7. Kepala Sekolah yang telah memberikan fasilitas dan kemudahan kepada penulis dalam melaksanakan penelitian ini.
8. Semua Majelis Guru SDN 10 V Koto Kampung Dalam Kabupaten Padang Pariaman.
9. Teman-teman seangkatan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, PPKHB Universitas Bung Hatta yang telah memberikan semangat kebersamaan dan motivasi bagi peneliti dalam penyelesaian skripsi ini.

Akhir kata peneliti menyadari bahwa ilmu yang ada pada peneliti sangat terbatas, karena itu peneliti sangat menghargai bila pembaca dapat memberikan masukan yang positif bagi kesempurnaan skripsi ini dimasa mendatang. Semoga segala bantuan dan kebaikan yang diberikan mendapatkan balasan yang setimpal dan ridho dari Allah S.W.T, amin . Semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak.

Padang, Desember 2015

Peneliti

Pipi Susanti

DAFTAR ISI

| | Halaman |
|---|----------------|
| HALAMAN JUDUL | |
| HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI..... | i |
| HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI..... | ii |
| SURAT PERNYATAAN..... | iii |
| ABSTRAK..... | iv |
| KATA PENGANTAR..... | v |
| DAFTAR ISI..... | vii |
| DAFTAR BAGAN..... | x |
| DAFTAR LAMPIRAN..... | xi |
| BAB I. PENDAHULUAN | |
| A. Latar Belakang Masalah..... | 1 |
| B. Identifikasi Masalah..... | 5 |
| C. Batasan Masalah..... | 5 |
| D. Rumusan Masalah..... | 5 |
| E. Tujuan Penelitian..... | 6 |
| F. Manfaat Penelitian..... | 6 |
| BAB II. KERANGKA TEORETIS | |
| A. Kajian Teori..... | 7 |
| 1. Pembelajaran Matematika di SD..... | 7 |
| a. Karakteristik Pembelajaran Matematika di SD..... | 7 |
| b. Tujuan Pembelajaran Matematika di SD..... | 8 |
| c. Proses Pembelajaran Matematika di SD..... | 9 |
| d. Model Pembelajaran Matematika di SD..... | 10 |

| | |
|---|----|
| 2. Pembelajaran Kooperatif..... | 11 |
| a. Pengertian Pembelajaran Kooperatif..... | 11 |
| b. Tujuan Pembelajaran Kooperatif | 12 |
| c. Prinsip Pembelajaran Kooperatif | 13 |
| d. Unsur-Unsur Pembelajaran Kooperatif..... | 14 |
| 3. Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD | 15 |
| a. Pengertian Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD..... | 15 |
| b. Langkah-Langkah Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD..... | 16 |
| c. Keunggulan Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD | 19 |
| 4. Hasil Belajar..... | 20 |
| a. Pengertian Hasil Belajar..... | 20 |
| b. Jenis-Jenis Hasil Belajar | 21 |
| B. Penelitian yang Relevan | 22 |
| C. Kerangka Konseptual | 23 |
| D. Hipotesis Tindakan..... | 24 |
| BAB III. METODOLOGI PENELITIAN | |
| A. Jenis Penelitian..... | 25 |
| B. Setting Penelitian..... | 25 |
| 1. Tempat Penelitian | 25 |
| 2. Subjek Penelitian | 25 |
| 3. Waktu Penelitian | 26 |
| C. Prosedur Penelitian..... | 26 |
| 1. Perencanaan..... | 27 |
| 2. Pelaksanaan..... | 28 |

| | |
|---|-----------|
| 3. Pengamatan | 29 |
| 4. Refleksi | 29 |
| D. Indikator Keberhasilan | 30 |
| E. Instrumen Penelitian | 30 |
| 1. Lembaran Observasi..... | 30 |
| 2. Test Hasil Belajar | 31 |
| F. Teknik Pengumpulan Data..... | 32 |
| G. Teknik Analisis Data..... | 33 |
| BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN | |
| A. Hasil Penelitian | 36 |
| 1. Siklus I | 36 |
| a. Perencanaan | 36 |
| b. Pelaksanaan | 37 |
| c. Tahap Pengamatan..... | 50 |
| d. Refleksi..... | 51 |
| 2. Siklus II | 51 |
| a. Tahap Perencanaan | 51 |
| b. Tahap Pelaksanaan | 52 |
| c. Tahap Pengamatan..... | 60 |
| d. Refleksi..... | 61 |
| B. Pembahasan | 62 |
| 1. Pembahasan Siklus I | 63 |
| 2. Pembahasan Siklus II | 66 |
| A. Kesimpulan | 66 |
| B. Saran | 66 |
| DAFTAR PUSTAKA..... | 67 |
| DAFTAR LAMPIRAN | 68 |

DAFTAR BAGAN

| Bagan | Halaman |
|--|---------|
| 1. Pembelajaran Matematika di SD | 11 |
| 2. Kerangka Konseptual 24 | 24 |
| 3. Prosedur Penelitian | 28 |

DAFTAR LAMPIRAN

| Lampiran | | Halaman |
|----------|--|---------|
| I. | Rencana Pelaksanaan Pembelajaran siklus I | 67 |
| II. | Lembaran Kerja Siswa Siklus I Pertemuan I | 75 |
| III. | Soal Kuis Siklus I Pertemuan I | 77 |
| IV. | Lembar Pengamatan Aspek Guru Siklus I Pertemuan I | 78 |
| V. | Lembar Pengamatan Aspek Siswa Siklus I Pertemuan I | 85 |
| VI. | Lembar Hasil Ulangan Harian Siswa Sebagai Skor Dasar | 89 |
| VII. | Poin Perkembangan Siswa Siklus I Pertemuan I | 90 |
| VIII. | Lembaran Penilaian Kognitif Siswa Siklus I Pertemuan I | 91 |
| IX. | Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I Pertemuan II | 92 |
| X. | Lembaran Kerja Siswa Siklus I Pertemuan II | 100 |
| XI. | Soal Kuis Siklus I Pertemuan II | 102 |
| XII. | Lembar Pengamatan Aspek Guru Siklus I Pertemuan II | 103 |
| XIII. | Lembar Pengamatan Aspek Siswa Siklus I Pertemuan II | 108 |
| XIV. | Poin Perkembangan Siswa Siklus I Pertemuan II | 113 |
| XV. | Lembaran Penilaian Kognitif Siswa Siklus I Pertemuan II | 115 |
| XVI. | Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I Pertemuan III | 116 |
| XVII. | Lembaran Kerja Siswa Siklus I Pertemuan IV | 124 |
| XVIII. | Soal Kuis Siklus I Pertemuan III | 127 |
| XIX. | Lembar Pengamatan Aspek Guru Siklus I Pertemuan III | 129 |
| XX. | Lembar Pengamatan Aspek Siswa Siklus I Pertemuan III | 133 |
| XXI. | Poin Perkembangan Siswa Siklus I Pertemuan III | 138 |
| XXII. | Lembaran Penilaian Kognitif Siswa Siklus I Pertemuan III | 140 |
| XXIII. | Tes Akhir Siklus I | 141 |
| XXIV. | Nilai Tes Akhir Siklus I | 142 |
| XXV. | Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II Pertemuan I | 143 |
| XXVI. | Lembaran Kerja Siswa Siklus II Pertemuan I | 151 |
| XXVII. | Kunci LKS Siklus II Pertemuan I | 153 |
| XXVIII. | Soal Kuis Siklus II Pertemuan I | 155 |
| XXIX. | Kunci Kuis Siklus II Pertemuan I | 156 |
| XXX. | Lembar Pengamatan Aspek Guru Siklus II Pertemuan I | 158 |
| XXXI. | Lembar Pengamatan Aspek Siswa Siklus II Pertemuan I | 163 |
| XXXII. | Poin Perkembangan Siswa Siklus II Pertemuan I | 168 |
| XXXIII. | Lembaran Penilaian Kognitif Siswa Siklus II Pertemuan I | 170 |
| XXXIV. | Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II Pertemuan II | 171 |
| XXXV. | Lembaran Kerja Siswa Siklus II Pertemuan II | 179 |
| XXXVI. | Soal Kuis Siklus II Pertemuan II | 181 |
| XXXVII. | Lembar Pengamatan Aspek Guru Siklus II Pertemuan II | 182 |

| | | |
|----------|--|-----|
| XXXVIII. | Lembar Pengamatan Aspek Siswa Siklus II Pertemuan II | 187 |
| XXXIX. | Poin Perkembangan Siswa Siklus II Pertemuan II | 192 |
| XL. | Lembaran Penilaian Kognitif Siswa Siklus II Pertemuan II | 194 |
| XLI. | Tes Akhir Siklus II | 195 |
| XLII. | Lembar Hasil Tes Siklus II | 196 |
| XLIII. | Kisi –Kisi Soal | 197 |

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Secara nyata matematika berguna bagi kehidupan manusia, karena matematika dapat melatih seseorang berfikir kritis dan logis, juga bermanfaat dalam melakukan perhitungan dalam kehidupan sehari-hari. Matematika sebagai salah satu disiplin ilmu merupakan pengetahuan yang penting terutama dalam era globalisasi sekarang ini, dengan arti kata dalam perkembangannya, matematika tidak terlepas kaitannya dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK). Manfaat lainnya adalah dapat membentuk pola pikir orang yang mempelajarinya menjadi pola pikir matematis yang sistematis, logis, kritis dengan penuh kecermatan". Oleh sebab itu matematika perlu dipahami dan dikuasai oleh semua lapisan masyarakat terutama siswa Sekolah Dasar (SD).

Pembelajaran matematika di SD perlu ditingkatkan kualitasnya, karena SD merupakan kunci pertama dan utama dalam menentukan keberhasilan pembelajaran matematika pada jenjang berikutnya. Pembelajaran matematika di SD mempunyai kedudukan penting dalam upaya mencapai tujuan pendidikan matematika yang telah ditetapkan. Tujuan pembelajaran matematika di SD menurut DEPDIKNAS (2006:417) adalah agar siswa memiliki kemampuan:

Tujuan pembelajaran di SD adalah agar siswa memiliki kemampuan "(1) percaya diri dalam memahami konsep matematika, menjelaskan keterkaitan antara konsep dan mengaplikasikan konsep logaritma, secara luwes, akurat, efisien dan tepat dalam pemecahan masalah, (2)

menggunakan penalaran pola dan sifat, melakukan manipulasi matematika dalam membuat generalisasi, menyusun bukti atau menjelaskan gagasan dan pernyataan matematika, (3) memecahkan masalah yang meliputi kemampuan memahami masalah, merancang model matematika, menyelesaikan model dan menafsirkan solusi yang diperoleh, (4) mengomunikasikan gagasan dengan simbol, tabel, memiliki diagram atau media lain untuk menjelaskan keadaan atau masalah, (5) sikap menghargai kegunaan matematika dalam kehidupan, yaitu memiliki rasa ingin tahu, perhatian dan minat dalam mempelajari matematika, serta sikap ulet dan pemecahan masalah”.

Tujuan pembelajaran matematika di atas menuntut siswa berfikir kritis dan kreatif. Untuk mewujudkan tujuan pembelajaran matematika, hendaknya guru berusaha melibatkan siswa secara aktif dalam kegiatan pembelajaran. Hal yang dapat dilakukan adalah guru menggunakan berbagai model pembelajaran agar siswa tidak merasa jenuh dalam menerima pembelajaran yang disampaikan.

Guru sebagai salah satu komponen dalam dunia pendidikan mempunyai peranan untuk menggali kompetensi siswa serta meningkatkan mutu pendidikan. Dalam proses pembelajaran guru dituntut untuk mampu mengelola pembelajaran sedemikian rupa sehingga tujuan pembelajaran dapat dicapai secara maksimal. Guru tidak hanya bertugas menyampaikan materi pembelajaran tetapi harus mampu menanamkan konsep matematika. Apabila konsep belajar matematika sudah dipahami siswa, siswa akan lebih termotivasi, siswa tidak lagi menganggap pelajaran matematika adalah pelajaran paling sulit. Untuk itu guru harus mampu menggunakan model pembelajaran yang sesuai dengan materi pelajaran, sehingga hasil belajar siswa meningkat.

Berdasarkan pengalaman peneliti selama mengajar di kelas V SD Negeri 10 V Koto Kampung Dalam Kabupaten Padang Pariaman, siswa menganggap mata pelajaran matematika adalah mata pelajaran yang paling sulit di antara mata pelajaran lainnya. Ketika guru menjelaskan materi pembelajaran, siswa kurang serius dan kurang aktif dalam mengikuti pelajaran sehingga materi pelajaran kurang dipahami siswa. Pada proses pembelajaran, masih banyak siswa malu bertanya pada guru, siswa yang pintar suka bekerja sendiri-sendiri, siswa yang memiliki kemampuan rendah malu untuk bertanya kepada temannya, kerjasama antar siswa kurang terjalin dengan baik. Hal ini mengakibatkan nilai ulangan harian yang diperoleh siswa berada dibawah kriteria ketuntasan minimal (KKM). Hal ini dikarenakan kurang tepatnya guru menggunakan model pembelajaran yang sesuai dan menarik bagi siswa, akibatnya siswa kurang tertarik untuk mengikuti proses pembelajaran, pembelajaran jadi monoton.

Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditentukan di sekolah SDN 10 V Koto Kampung Dalam yaitu 70. Ketidaktuntasan ini terlihat dari hasil Ulangan harian 16 orang siswa kelas V yang memperlihatkan 9 orang dengan nilai tidak tuntas. Dari fenomena yang diperoleh di lapangan, maka peneliti menganggap hal ini masalah yang perlu diatasi, untuk itu perlu diterapkan pembelajaran yang dapat memperbanyak interaksi siswa dan meningkatkan pemahamannya, seperti model pembelajaran kooperatif. Sesuai dengan pendapat Asma (2008 : 12) “Siswa lebih mudah menemukan dan memahami suatu konsep jika mereka saling mendiskusikan masalah tersebut

dengan temanya. “Wina (2006:242) mengutip pendapat Slavin, mengemukakan dua alasan:

Dalam pembelajaran Kooperatif Wina mengemukakan tentang pembelajaran Kooperatif yaitu : (1) Beberapa hasil penelitian membuktikan bahwa penggunaan pembelajaran kooperatif dapat meningkatkan prestasi belajar siswa sekaligus dapat meningkatkan kemampuan hubungan sosial, menumbuhkan sikap menerima kekurangan diri dan orang lain, serta dapat meningkatkan harga diri. (2) Pembelajaran kooperatif dapat merealisasikan kebutuhan siswa dalam belajar berfikir, memecahkan masalah, dan mengintegrasikan pengetahuan dan keterampilan.

Salah satu tipe dari pembelajaran kooperatif adalah *Student Teams Achievement Divisions*. Asma (2008 : 51) ,mengutip pendapat Slavin menjelaskan bahwa :

Dalam pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Divisions*, Siswa ditempatkan dalam kelompok belajar beranggotakan empat atau lima orang siswa yang merupakan campuran dari kemampuan akademik yang berbeda, sehingga dalam setiap kelompok terdapat siswa yang berprestasi tinggi, sedang, dan rendah atau variasi jenis kelamin, kelompok, ras dan etnis atau kelompok sosial lainnya.

Guru lebih dahulu menyajikan materi dalam kelas, kemudian siswa bekerjasama dalam team. Mereka mempelajari dan berlatih untuk menguasai materi, mereka melengkapi lembar kerja, bertanya satu sama lain, membahas masalah dan mengerjakan latihan. Tugas-tugas yang diberikan harus dikuasai oleh setiap anggota kelompok. Pada akhirnya seluruh siswa diberikan tes yang harus dikerjakan siswa secara individu. Kelebihan dari model belajar kooperatif tipe *Student teams Achievement Divisions* menurut Rusman, (2010 : 209) mengutip pendapat Slavin yaitu : “(1) Meningkatkan prestasi belajar siswa dan sekaligus meningkatkan hubungan sosial, menumbuhkan sikap toleransi, dan menghargai pendapat

orang lain. (2) Memenuhi kebutuhan siswa dalam berfikir kritis, memecahkan masalah, dan mengintegrasikan pengetahuan dengan pengalaman.”

Berdasarkan permasalahan di atas, peneliti tertarik untuk melaksanakan model pembelajaran *Kooperatif Tipe Student Teams Achievement Divisions*, melalui penelitian tindakan kelas dengan judul “Peningkatan Hasil Belajar Matematika dengan menggunakan Model Pembelajaran *Kooperatif Tipe Student Teams Achievement Divisions* di kelas V SDN 10 V Koto Kampung Dalam.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat teridentifikasi masalah sebagai berikut: (1) Kurangnya semangat siswa dalam belajar matematika. (2) Kurangnya pemahaman konsep matematika siswa (3) Model pembelajaran yang digunakan guru tidak menarik perhatian siswa. (4) Hasil belajar matematika siswa masih rendah .

C. Batasan Masalah

Mengingat luasnya ruang lingkup permasalahan serta kemampuan penulis yang terbatas maka penelitian ini dibatasi pada peningkatan hasil belajar kognitif siswa kelas V pada pembelajaran matematika, dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Student teams Achievement Divisions* di kelas V SDN 10 V Koto Kampung Dalam.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan apakah model pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Teams Achievement Divisions* dapat meningkatkan hasil belajar matematika siswa kelas V SDN 10 V Koto Kampung Dalam?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan hasil belajar matematika siswa dengan menggunakan model pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Teams Achievement Divisions* di kelas V SDN 10 V Koto Kampung Dalam.

F. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian diatas maka hasil penelitian ini nanti di harapkan dapat bermanfaat sebagai berikut: (1) Bagi peneliti, untuk menambah wawasan atau pengetahuan peneliti dalam pembelajaran matematika dengan menggunakan model pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Teams Achievement Divisions* di kelas V SDN 10 V Koto Kampung Dalam. (2) Bagi siswa, untuk merangsang keaktifan siswa dalam mengembangkan potensinya. (3) Bagi guru, hasil penelitian ini digunakan sebagai umpan balik dalam memperbaiki pembelajaran di SD.